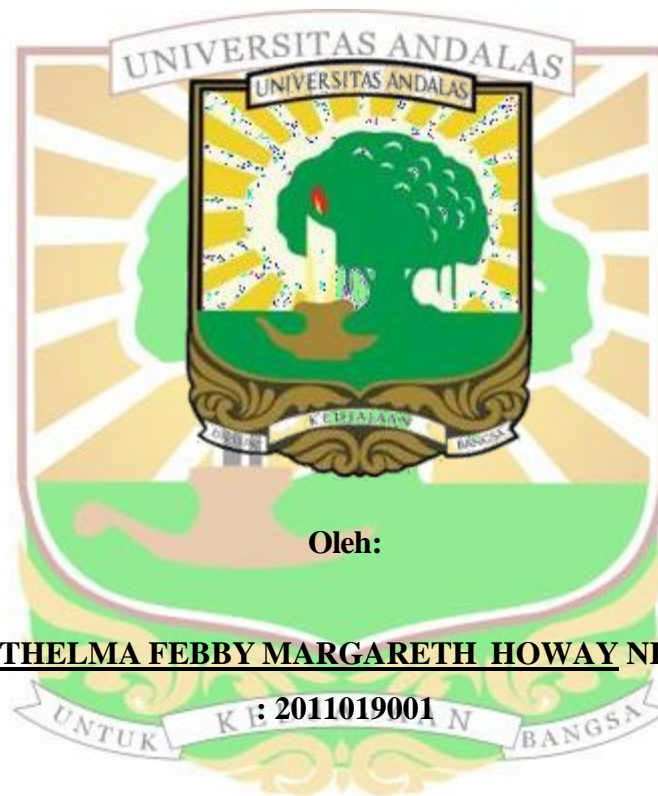


SKRIPSI SARJANA FARMASI

**ANALISIS KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER REKTUM PADA
KEMOTERAPI ADJUVAN DAN KEMOTERAPI KONKUREN DENGAN
MENGUNAKAN KUESIONER EQ-5D-5L DI RUMAH SAKIT
UNIVERSITAS ANDALAS**



Oleh:

THELMA FEBBY MARGARETH HOWAY NIM

K : 2011019001

Pembimbing:

apt. Najmiatul Fitria, M.Farm, Ph.D Dr.

apt. Hansen Nasif, Sp. FRS

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

ABSTRAK

ANALISIS KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER REKTUM PADA KEMOTERAPI ADJUVAN DAN KEMOTERAPI KONKUREN DENGAN MENGUNAKAN KUESIONER EQ-5D-5L DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh:

**THELMA FEBBY MARGARETH HOWAY NIM :
2011019001**

(Program Studi Sarjana Farmasi)

Kanker rektum merupakan salah satu bentuk kanker kolorektal yang masih menjadi persoalan kesehatan dunia karena kasus dan angka kematiannya yang tinggi, dengan sekitar 310.000 kematian dilaporkan pada tahun 2018. Di Indonesia, peningkatan jumlah kasus kanker kolorektal menekankan perlunya evaluasi kualitas hidup pasien guna memahami bagaimana terapi memengaruhi kondisi fisik, psikologis, dan sosial mereka. Penilaian ini penting dilakukan karena berbagai bentuk pengobatan, termasuk kemoterapi adjuvan dan kemoterapi konkuren, dapat menimbulkan efek samping yang berpengaruh terhadap kemampuan pasien menjalani aktivitas sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kualitas hidup pasien kanker rektum, menganalisis peran faktor sosiodemografi, mengidentifikasi dimensi EQ-5D-5L yang paling signifikan, serta menganalisis kualitas hidup pasien yang menerima kemoterapi adjuvan dengan mereka yang menjalani kemoterapi konkuren di Rumah Sakit Universitas Andalas. Penelitian ini menggunakan desain observasional dengan metode cross-sectional yang dilakukan pada bulan Desember 2024 hingga Februari 2025. Total 23 pasien rawat jalan terlibat, terdiri atas 13 pasien kelompok adjuvan dan 10 pasien kelompok konkuren. Pengukuran kualitas hidup dilakukan melalui instrumen EQ-5D-5L dan EQ-VAS, dan data dianalisis menggunakan uji Mann-Whitney serta Kruskal-Wallis. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa karakteristik sosiodemografi tidak menunjukkan perbedaan bermakna antara kedua kelompok terapi. Dari lima dimensi EQ-5D-5L, hanya dimensi kemampuan berjalan yang memiliki hubungan signifikan dengan kualitas hidup. Pasien laki-laki cenderung memiliki nilai utilitas lebih tinggi dibandingkan pasien perempuan, meskipun tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, sedangkan skor EQ-VAS tidak menunjukkan perbedaan mencolok. Secara keseluruhan, tidak ditemukan perbedaan signifikan kualitas hidup antara pasien yang menjalani kemoterapi adjuvan dan kemoterapi konkuren ($p > 0,05$). Kesimpulan: Kedua jenis kemoterapi menunjukkan pengaruh yang relatif sama terhadap kualitas hidup pasien, dengan kemampuan berjalan menjadi faktor yang paling menentukan.

Kata Kunci : Kanker rektum, Kualitas Hidup, Kemoterapi Adjuvant, Kemoterapi Konkuren, EQ-5D-5L, EQ-VAS

ABSTRACT

ANALYSIS OF QUALITY OF LIFE OF RECTAL CANCER PATIENTS DURING ADJUVANT CHEMOTHERAPY AND CONCURRENT CHEMOTHERAPY USING EQ-5D-5L QUESTIONNAIRE AT ANDALAS UNIVERSITY HOSPITAL

By:

THELMA FEBBY MARGARETH HOWAY

Student ID Number : 2011019001

(Bachelor of Pharmacy Study Program)

Rectal cancer is a type of colorectal cancer that continues to pose a global health challenge due to its high incidence and mortality, with approximately 310,000 deaths reported in 2018. In Indonesia, the rising number of colorectal cancer cases highlights the need to evaluate patients' quality of life to understand how therapy affects their physical, psychological, and social well-being. Such assessment is crucial because various treatment approaches, including adjuvant and concurrent chemotherapy, may cause side effects that impact patients' ability to carry out daily activities. This study aims to provide an overview of the quality of life of rectal cancer patients, analyze the role of sociodemographic factors, identify the most significant EQ-5D-5L dimensions, and compare the quality of life of patients receiving adjuvant chemotherapy with those undergoing concurrent chemotherapy at Universitas Andalas Hospital. This research employed an observational study with a cross-sectional design conducted from December 2024 to February 2025. A total of 23 outpatients were included, consisting of 13 patients in the adjuvant group and 10 in the concurrent group. Quality of life was measured using the EQ-5D-5L and EQ-VAS instruments, and data were analyzed using the Mann-Whitney and Kruskal-Wallis tests. The results showed that sociodemographic characteristics did not differ significantly between the two treatment groups. Among the five EQ-5D-5L dimensions, only the mobility dimension demonstrated a significant association with quality of life. Male patients tended to have higher utility scores than female patients, although the difference was not statistically significant, while EQ-VAS scores showed no notable differences. Overall, no significant difference in quality of life was found between patients receiving adjuvant and concurrent chemotherapy ($p > 0.05$). Conclusion: Both chemotherapy regimens exhibit relatively similar effects on patients' quality of life, with mobility emerging as the most determining factor.

Keywords: Rectal cancer, Quality of Life, Concurrent Chemotherapy, EQ-5D-5L, EQ-VAS